

---

**Analisis Pengaruh Produksi Karet, Luas Areal dan Harga terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sektor Perkebunan Tahun 2010-2019 Kabupaten Tanah Bumbu**

**Nimang Triani Haryati\*, Chairul Sa'roni**

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin

\* [nimangtriani1@gmail.com](mailto:nimangtriani1@gmail.com)

**Abstract**

*This study aims to (1) analyze how much influence the production of rubber has on the GRDP of the plantation sector in Tanah Bumbu Regency, (2) analysis how big the influence of the area on the GRDP of the plantation sector in Tanah Bumbu Regency (3) analyze how much influence the price has on the GRDP of the plantation sector in Tanah Bumbu Regency. The period of the year used and the years 2010 to 2019.*

*The data analysis technique used is multiple linear regression analysis using the method of least squares (Ordina Least Square) to analyze how much the influence of the independent variable on the dependent variable. Based on the type of research used in this research is quantitative analysis, with the source of data collection. The type of data used in this research is secondary data.*

*The results of this study are (1) showing rubber production, area, and rubber price have a significant effect simultaneously on the GRDP of the Plantation Sector in the District Tanah Bumbu, (2) show the results of this study that the area is a factor the largest production has a positive and significant effect on the GRDP of the Sector Plantations in Tanah Bumbu District..*

**Keywords:** GRDP of Plantation Sector; Rubber Production; Area; Price.

**Abstrak.**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis seberapa besar pengaruh produksi karet terhadap PDRB Sektor Perkebunan di Kabupaten Tanah Bumbu (2) menganalisis seberapa besar pengaruh luas areal terhadap PDRB Sektor Perkebunan di Kabupaten Tanah Bumbu (3) menganalisis seberapa besar pengaruh harga terhadap PDRB Sektor Perkebunan di Kabupaten Tanah Bumbu. Periode tahun yang digunakan dari tahun 2010 sampai dengan 2019.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda menggunakan metode kuadrat terkecil (*Ordinary Least Square*) untuk menganalisis seberapa besar pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan sumber pengambilannya jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Hasil penelitian ini yaitu (1) menunjukkan produksi karet, luas areal dan harga berpengaruh signifikan secara simultan terhadap PDRB Sektor Perkebunan di Kabupaten Tanah Bumbu (2) menunjukkan hasil penelitian ini bahwa luas areal merupakan faktor produksi yang paling besar berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB Sektor Perkebunan di Kabupaten Tanah Bumbu.

**Kata Kunci:** PDRB Sektor Perkebunan; Produksi Karet; Luas Areal; Harga

**PENDAHULUAN**

Sektor perkebunan karet merupakan salah satu komoditi yang menduduki posisi yang cukup penting sebagai devisa non-migas dalam menunjang pertumbuhan ekonomi terhadap pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di kabupaten Tanah Bumbu. Luas daerah kabupaten Tanah Bumbu dalam produksi karet senilai (24,734 ha) pada tahun 2019. Peningkatan total produksi karet baik dari perkebunan rakyat maupun negara dari total 19.327

ton pada tahun 2018 menjadi 21.545 ton pada tahun 2019 (BPS Kabupaten Tanah Bumbu, 2020).

Dari tiga belas kabupaten di Kalimantan Selatan yang memiliki potensi untuk pengembangan perkebunan karet adalah Kabupaten Tanah Bumbu. Tanah bumbu sebagian besar penduduk yang tinggal didaerah pedesaan (Transmigrasi) dengan mata pencarian utama pada sektor perkebunan. Ekonomi pedesaan dalam kemampuan memberikan sumbangan dimensi ekonomi yang sangat besar terhadap pembangunan perkebunan karet terlihat pada jaminan pendapatan dan tenaga kerja. Potensi karet di kabupaten tanah bumbu cukup tinggi berikut produksi karet, luas lahan dan harga dalam sepuluh tahun terakhir yaitu :

**Tabel 1**  
**Produksi Karet, Luas Areal dan Harga Sektor Perkebunan Karet Tahun 2010-2019**

<b>Tahun</b>	<b>Produksi (ton)</b>	<b>Luas Areal (Ha)</b>	<b>Harga (Rp)</b>
2010	4001,10	2.518	7.556
2011	1034,21	907	7.780
2012	1034,21	907	7.201
2013	1034,10	907	7.201
2014	1752,8	1.473	7.063
2015	1685,8	1.366	5.878
2016	1879	1.366	5.409
2017	1002	1.300	6.784
2018	866	1.427	6.590
2019	1,710	1,685.50	6.963

*Sumber : BPS Tanah Bumbu dalam angka, 2020*

Dapat dilihat dari tabel 1 setiap tahunnya dari tahun 2010 sampai 2019 jumlah produksi karet mengalami kenaikan dan penurunan walaupun pada tahun 2019 jumlah produksi karet mengalami peningkatan yang cukup baik. Pada tahun 2011 sampai 2013 produksi karet terus mengalami penurunan sebesar 1034,10 ton dengan luas areal 907 ha dibandingkan dengan jumlah produksi pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2010 dengan jumlah produksi sebesar 4001,10 ton dengan luas areal sebesar 2.518 ha. Pada tahun 2014 dan tahun 2015 terjadi kenaikan pada luas areal dan jumlah produksi sebesar 1685,8 ton dengan luas areal 1.366 Ha. Pada tahun 2016 sampai 2018 produksi getah karet dan luas areal mengalami kenaikan dan penurunan. Terakhir pada tahun 2019 jumlah produksi dan luas areal mengalami peningkatan yang cukup baik yaitu sebesar 1,710 ton dengan luas areal sebesar 1,685.50 ha.

Berdasarkan tingkat produksi hasil karet dalam tinggi rendahnya diperoleh penggunaan faktor produksi yaitu harga karet. Harga karet berpengaruh penting dalam meningkatkan pendapatan petani karet yaitu Secara umum perkembangan harga produsen karet tahun 2010 sampai 2014 menunjukkan pola pertumbuhan yang cenderung meningkat. Sementara tahun 2015 dan 2016 menunjukkan kecenderungan menurun dengan rata-rata jumlah harga pada tahun 2015 sebesar 5.878/kg dan tahun 2016 sebesar 5.409/kg dibandingkan tahun sebelumnya yaitu tahun 2014 dengan rata-rata jumlah harga 7.063/kg. Seterusnya perkembangan rata-rata jumlah harga tahun 2017 sampai 2019 kenaikan yang terjadi cukup baik jika dibandingkan dengan periode sebelumnya yaitu pada tahun 2019 sebesar 6.963/kg.

Wilayah agraris perekonomian Kabupaten Tanah Bumbu, selama periode 2010-2019 memperoleh PDRB sektor perkebunan dengan kontribusi terbesar kedua (16,68%) pada PDRB Tanah Bumbu 2019 setelah sektor pertambangan. Kontribusi Sub Sektor perkebunan mengalami peningkatan pada tahun 2019 setelah empat tahun terakhir kontribusi sektor perkebunan mengalami penurunan terhadap total PDRB.

**Tabel 2**  
**PDRB Sektor Perkebunan Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2010-2019**

<b>Tahun</b>	<b>PDRB (Harga Konstan)</b>	<b>PDRB (Harga Berlaku)</b>	<b>Pertumbuhan (%)</b>
2010	1723,40	1723,40	16,26
2011	1749,61	1893,26	15,04
2012	1805,94	2003,35	14,93
2013	1954,74	2227,33	15,62
2014	2071,71	2504,66	16,20
2015	2176,82	2727,26	17,02
2016	2239,45	2807,79	16,96
2017	2329,62	3001,84	16,81
2018	2420,30	3150,33	16,52
2019	2525,63	3345,60	16,69

*Sumber :BPS Kabupaten Tanah Bumbu,2020.*

Dari data diatas dapat dilihat jumlah PDRB kabupaten Tanah Bumbu selama sepuluh tahun terakhir dari kurun waktu 2010-2019, jumlah PDRB Kabupaten Tanah Bumbu dari tahun ke tahun mengalami peningkatan atau kenaikan pertumbuhan PDRB. Di tahun 2019 jumlah PDRB Tanah Bumbu mengalami peningkatan yang baik mencapai 16,69 persen.

Berdasarkan uraian tersebut penulis membahas tentang pengaruh Produksi Karet, Luas Areal dan Harga terhadap PDRB Sektor Perkebunan Tahun 2010-2019 Kabupaten Tanah bumbu. Penelitian ini di lakukan di Kabupaten Tanah Bumbu dengan mempertimbangkan daerah tersebut menarik untuk diteliti karena potensi daerah yang berpotensi berbasis perkebunan.

Pokok-pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu: (1) Apakah produksi karet berpengaruh terhadap PDRB sektor perkebunan di Kabupaten Tanah Bumbu? (2) Apakah Luas Areal berpengaruh terhadap PDRB sektor perkebunan di Kabupaten Tanah Bumbu? (3) Apakah Harga berpengaruh terhadap PDRB sektor perkebunan di Kabupaten Tanah bumbu?

Dalam penelitian ini bertujuan : (1) Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh produksi karet terhadap PDRB sektor perkebunan di kabupaten Tanah Bumbu. (2) Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh Luas Areal terhadap PDRB sektor perkebunan di kabupaten Tanah Bumbu. (3) Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh harga terhadap PDRB sektor perkebunan di kabupaten Tanah Bumbu.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **PDRB Sektor Perkebunan**

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah salah satu indikator untuk mengukur tingkat pembangunan regional, menurut (Mankiw, 2000) PDRB dihitung menggunakan harga konstan dan harga berlaku. Dalam melihat pergeseran struktur ekonomi menggunakan harga berlaku, jika melihat pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun menggunakan harga konstan.

### **Hubungan Produksi Karet terhadap PDRB Sektor Perkebunan**

Dalam teorinya Adam Smith (1776) yaitu pentingnya peningkatan produksi untuk pertumbuhan ekonomi dalam meningkatkan PDRB sektor perkebunan. Dimana tinggi rendahnya PDRB merupakan salah satu faktor dalam meningkatkan hasil produksi karet. Peran utama dalam meningkatkan pendapatan nasional atau PDRB sektor perkebunan yaitu sumber daya alam merupakan faktor produksi yang penting dalam menentukan produksi barang dan jasa seperti produksi karet.

### **Hubungan Luas Areal terhadap PDRB Sektor Perkebunan**

Menurut (Mubyanto,1989) luas areal merupakan seluruh lahan area dalam proses penanaman pohon karet, luas areal akan memperoleh hasil produksi atau pendapatan yang didapat petani. Jika luas areal naik maka penghasilan petani juga meningkat. Berdasarkan hal tersebut luas areal dan penghasilan pendapatan tani karet berhubungan positif.

### **Hubungan Harga Karet terhadap PDRB Sub Sektor Perkebunan**

Harga mempunyai pengaruh terhadap penghasilan maka, harga berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dalam pembentukan PDRB sektor perkebunan. Harga merupakan salah satu kekuatan yaitu permintaan dan penawaran dalam pasar dengan tingkat kemampuan suatu barang atau jasa yang ditukarkan dengan barang lain (Alwi, 2009). Adapun maksud dari pernyataan diatas yaitu, bahwa permintaan dan penawaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat harga karet.

### **Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu dari Sari (2018) dengan disimpulkan hasil menunjukkan dimana variabel Luas Lahan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani karet di Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin dan variabel Harga tidak berpengaruh terhadap petani karet di Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin.

Penelitian Rismandi (2015) yang berjudul Analisis Pengaruh Luas Lahan Karet terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sub Sektor Perkebunan Kabupaten Aceh Barat. Menunjukkan hasil penelitiannya dimana terdapat Luas lahan perkebunan karet berpengaruh negatif terhadap PDRB sub sektor Perkebunan.

Penelitian Rahmat (2021) yang berjudul Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Tanaman Karet di PT. Lonsum Kecamatan Bulukumba, Kabupaten Bulukumba dimana variabel terikat yaitu Produksi Tanaman Karet dan variabel bebas yaitu luas lahan dan harga.

## **METODE**

Ruang lingkup penelitian yaitu menganalisis pengaruh produksi karet, luas areal dan harga terhadap PDRB sektor perkebunan Tahun 2010-2019 di Kabupaten Tanah Bumbu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana jenis penelitian ini merupakan jenis yang mendeskripsikan secara sistematis, akurat, dan faktual. Berdasarkan sumber pengambilannya jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linier berganda dengan metode kuadrat terkecil (*Ordinary Least Square*) yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini di lakukan di Kabupaten Tanah Bumbu dengan mempertimbangkan daerah tersebut menarik untuk diteliti karena potensi daerah yang berpotensi berbasis perkebunan.

### **Definisi Operasional Variabel**

#### ***PDRB Sektor Perkebunan***

Terjadinya perkembangan atau peningkatan nilai PDRB sektor perkebunan karet dalam perhitungan tahun 2010-2019 yang dihitung dalam satuan Milyar Rupiah.

#### ***Produksi Karet***

Seluruh jumlah produksi getah karet yang dihasilkan yaitu yang setiap tahunnya dihitung dalam bentuk satuan ton.

#### ***Luas Areal***

Perkebunan karet dalam memperoleh pohon karet yang berlangsung menghasilkan getah karet periode 2010-2019 di Kabupaten Tanah Bumbu dalam pengukurannya adalah hektar.

### **Harga**

Harga merupakan produksi karet yang ditukarnya menggunakan nilai uang yang dibayarkan oleh konsumen kepada produsen dalam satuan rupiah.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Studi Kepustakaan dan Studi Dokumentasi yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS), buku, dokumen, dan artikel jurnal.

### **Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linier berganda dengan metode kuadrat terkecil atau bisa disebut dengan *Ordinary Least Square (OLS)*. Dalam penelitian ini menggunakan bantuan alat bantu ekonometrika (*software*) yaitu Eviews 9 untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan analisis regresi menurut Ghozali (2018) sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y	: PDRB Sektor Perkebunan (Milyar Rupiah)
$\beta_0$	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	: Koefisien model
$X_1$	: Produksi Karet (Ton)
$X_2$	: Luas Areal (Hektar)
$X_3$	: Harga (Rp)
e	: error

### **Uji Asumsi Klasik**

Pengujian ini memiliki tujuan yaitu untuk melihat setiap model regresi dalam penelitian memenuhi syarat utama dalam analisis regresi yang artinya dalam model yang sudah ditentukan harus tidak terkena atau tidak terjadi masalah dari asumsi-asumsi klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Multikolinearitas dan Uji Autokorelasi.

### **Uji Adj R<sup>2</sup> (Adjusted R Square)**

Digunakan secara komprehensif untuk mengukur pengaruh hasil yang diperoleh untuk variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

### **Uji F (Simultan)**

Digunakan dalam menjelaskan seluruh variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

$H_0$  : Seluruh variabel bebas tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat.

$H_1$  : Seluruh variabel bebas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat.

### **Uji t (Parsial)**

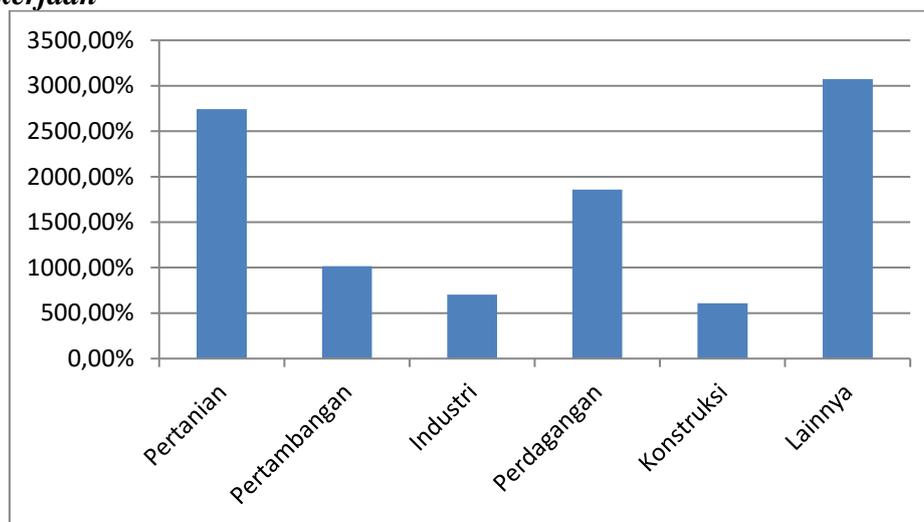
Mengetahui kekuatan dari variabel bebas secara parsial dalam memperoleh penjelasan terhadap variabel terikat.

$H_0$  : Artinya variabel bebas secara parsial tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

$H_1$  : Artinya variabel bebas secara parsial memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

## HASIL DAN ANALISIS

### Ketenagakerjaan



Sumber : Sakernas 2019, BPS Kabupaten Tanah Bumbu

**Gambar 1 Persentase Penduduk Bekerja menurut Lapangan Usaha Pekerjaan Utama di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2019**

Berdasarkan Gambar 1 di atas dilihat Sebanyak 27,42 persen penduduk Tanah Bumbu bekerja pada Sektor pertanian. Kategori yang memiliki penyerapan tenaga kerja terbesar berikutnya adalah perdagangan tenaga kerja terbesar berikutnya adalah perdagangan yaitu 18,59 persen. Pertambangan dengan kontribusi PDRB terbesar berada pada urutan ketiga untuk penyerapan tenaga kerja atau sekitar 10,15 persen diikuti dengan Industri Pengolahan 7,02 persen dan Kontribusi 6.08 persen.

### Uji Hipotesis

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Hipotesis**

Model	Coefficient	Std. Error	t	Prob
Constant	4271.715	799.9116	5.340234	0.0018
Produksi Karet	-1.004114	0.189784	-5.290815	0.0018
Luas Areal	1.759961	0.365101	4.820478	0.0029
Harga	-374.9182	107.7479	-3.479588	0.0131

Sumber : Hasil regresi linier berganda Eviews 9

Persamaan di atas dapat diartikan yaitu sebagai berikut :

$$Y = \alpha + bx + e$$

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 4271.715 - 1.004114 * X_1 + 1.759961 * X_2 - 374.9182 * X_3 + e$$

#### 1. Konstanta

Dapat dilihat dari hasil persamaan senilai 4271.715 Milyar Rupiah menyatakan bahwa apabila variabel produksi karet, luas areal dan harga senilai nol jadi PDRB sektor perkebunan di Kabupaten Tanah Bumbu mengalami peningkatan sebesar 4271.715 Milyar Rupiah.

#### 2. Koefisien Regresi $X_1$ (produksi karet) = - 1.004114

Apabila produksi karet meningkat senilai 1 ton maka PDRB sektor perkebunan Kabupaten Tanah Bumbu mengalami penurunan sebesar 1.004114 Milyar Rupiah dengan mengasumsikan variabel lain konstan atau ceteris paribus. Jadi, setiap kenaikan/ penurunan 1 ton produksi karet maka akan mempengaruhi PDRB sektor perkebunan.

#### 3. Koefisien Regresi $X_2$ (Luas Areal) = 1.759961

Apabila terjadi kenaikan atau penambahan Luas Areal senilai 1 hektar, maka PDRB sektor perkebunan juga mengalami peningkatan sebesar 1.759961 Milyar Rupiah. Dimana Luas Areal mempunyai hubungan positif terhadap PDRB sektor perkebunan.

4. Koefisien Regresi  $X_3$  (Harga) = - 374.9182

Apabila terjadi kenaikan harga karet senilai 1 Rupiah maka PDRB sektor perkebunan mengalami penurunan sebesar 374.9182 Milyar Rupiah dengan mengasumsikan variabel lain konstan atau ceteris paribus. Jadi, setiap kenaikan/ penurunan 1 Rupiah harga karet maka akan mempengaruhi PDRB sektor perkebunan.

**Uji F(simultan)**

**Tabel 4**  
**Hasil Uji F**

<i>Variabel</i>	<i>Coefficient</i>
Probability F	0.003223

*Sumber : Hasil regresi linier berganda Eviews 9*

Dapat dilihat hasil senilai 0.003223 artinya jika  $0.003223 < 0,05$  maka produksi karet, luas areal dan harga berpengaruh signifikan secara simultan terhadap PDRB sektor perkebunan Tahun 2010-2019 di Kabupaten Tanah Bumbu.

**Uji t (parsial)**

**Tabel 5**  
**Hasil Uji t**

<b>Model</b>	<b>Prob</b>
Constant	0.0018
Produksi Karet	0,0018
Luas Areal	0,0029
Harga	0.0131

*Sumber : Hasil regresi linier berganda Eviews 9*

Berdasarkan hasil dan pengujian variabel independen yaitu produksi karet, luas areal dan harga terhadap variabel dependen yaitu PDRB sektor perkebunan secara individual. Jadi pembuktian dari hasil hipotesis dalam menggunakan kuadrat kepercayaan yaitu 5% atau 0,05 adalah sebagai berikut:

1. Produksi Karet adalah senilai 0.0018 kurang dari 0,05 jadi  $H_1$  diterima. Artinya Produksi Karet signifikan terhadap PDRB sektor perkebunan.
2. Luas Areal adalah senilai 0.0029 kurang dari 0,05 maka  $H_1$  diterima. Artinya Luas Areal signifikan terhadap PDRB sektor perkebunan.
3. Harga Karet adalah senilai 0.013 kurang dari 0,05 maka  $H_1$  diterima. Artinya Harga Karet signifikan terhadap PDRB sektor perkebunan.

**Uji Adj  $R^2$  (Adjusted R Square)**

**Tabel 6**  
**Hasil Koefisien Determinasi**  
**Regression Statistics**

R-square	0.884481
Adjusted R-squared	0.826722

*Sumber : Hasil regresi linier berganda Eviews 9*

Hasil yang diperoleh dari nilai probabilitas Adj-Squared senilai 0.826722. Artinya 82,67% PDRB sektor perkebunan di Kabupaten Tanah Bumbu pada periode 2010- 2019 dapat dijelaskan oleh variabel produksi karet, luas lahan dan harga, sedangkan 17,33% dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar model atau tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Pembahasan**

**Analisis Pengaruh Produksi Karet terhadap PDRB Sektor Perkebunan**

Produksi karet memiliki t-statistik senilai  $0.0018 < 0,05$  maka  $H_1$  diterima. Produksi karet berpengaruh signifikan terhadap PDRB sektor perkebunan tahun 2010-2019 di Kabupaten Tanah Bumbu. Diperoleh hasil penelitian Produksi Karet berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PDRB sektor perkebunan. Hasil persamaan regresi menunjukkan bahwa jika peningkatan produksi satu ton sehingga PDRB sektor perkebunan terjadi penurunan senilai

1,004114 Milyar Rupiah dengan mengasumsikan variabel lain konstan atau *ceteris paribus*. Artinya variabel harga karet sudah signifikan secara statistik akan tetapi belum sesuai dengan teori. Dimana setiap kenaikan/ penurunan satu ton produksi karet maka akan mempengaruhi PDRB sektor perkebunan. Banyaknya tingkat produksi yang dilaksanakan akan mengakibatkan tingginya penawaran di suatu pasar. Tingginya produksi karet di Kabupaten Tanah Bumbu akan tetapi permintaan didalam negeri masih sedikit membuat pertumbuhan ekonominya menurun dan mengakibatkan PDRB sektor perkebunan juga menurun. Didukung oleh penelitian sebelumnya dari (Sulfiani, 2014) yang meneliti tentang Pengaruh Produksi Karet terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bulukumba Tahun 2008-2012. Dimana hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan produksi karet terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bulukumba Tahun 2008-2012.

#### **Analisis Pengaruh Luas Areal terhadap PDRB Sektor Perkebunan**

Luas Areal memiliki t-statistik senilai  $0.0029 < 0,05$  maka  $H_1$  diterima. Luas Areal berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB sektor perkebunan Kabupaten Tanah Bumbu. Apabila terjadi kenaikan atau penambahan Luas Areal senilai satu hektar, maka PDRB sektor perkebunan juga mengalami kenaikan sebesar 1,759961 Milyar Rupiah dengan mengasumsikan variabel lain konstan atau *ceteris paribus*. Luas areal dimana hasil produksi usaha tani diperoleh besar kecilnya dipengaruhi dengan sempit luasnya lahan yang dipergunakan petani. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya dari (Rahmat, 2021) dimana hasil menunjukkan Luas Lahan berpengaruh positif terhadap Produksi Karet di PT. Lonsum Kecamatan Bulukumba, Kabupaten Bulukumba.

#### **Analisis Pengaruh Harga Karet terhadap PDRB Sektor Perkebunan**

Harga Karet memperoleh t-statistik senilai  $0.0131 < 0,05$  maka  $H_1$  diterima. Diperoleh hasil penelitian terdapat harga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PDRB sektor perkebunan. Hasil persamaan regresi menunjukkan jika terjadi kenaikan harga senilai satu rupiah maka PDRB sektor perkebunan mengalami penurunan senilai 374,9182 Milyar Rupiah dengan mengasumsikan variabel lain konstan atau *ceteris paribus*. Artinya variabel harga karet sudah signifikan secara statistik akan tetapi belum sesuai dengan teori. Setiap kenaikan/ penurunan satu rupiah harga karet maka akan mempengaruhi PDRB sektor perkebunan karena, harga karet sendiri sering mengalami fluktuasi atau naik turunnya harga. Fluktuasi harga karet diperoleh dalam permintaan dan penawaran dalam suatu pasar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat harga karet. Dimana hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya (sari, 2018) Bahwa Harga tidak berpengaruh terhadap petani karet di Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin.

## **PENUTUP**

### **Implikasi Penelitian**

Implikasi dalam penelitian ini menemukan pengaruh negatif dan signifikan produksi karet terhadap PDRB sektor perkebunan Tanah Bumbu. Dalam kenaikan atau tingginya produksi karet maka terjadi penurunan PDRB sektor perkebunan. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan harga karet terhadap PDRB sektor perkebunan Kabupaten Tanah Bumbu. Tingginya harga karet maka PDRB sektor perkebunan mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan PDRB sektor perkebunan di Kabupaten Tanah Bumbu dalam meningkatkan proses produksi tidak hanya dalam Sektor Perkebunan karet tetapi didukung juga oleh Sektor perkebunan sawit dan jumlah permintaan produksi karet dalam negeri masih rendah. Dengan produksi yang tinggi dan permintaan rendah, harga akan turun karena produsen mencoba untuk meningkatkan penjualan. Ketika harga karet turun maka pembeli cenderung membeli atau memproduksi barang tersebut dalam jumlah yang lebih banyak.

### **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada saat pandemi Covid-19 sehingga, dalam proses pengambilan data penelitian ini hanya terbatas pada data sekunder dan kurangnya literatur-literatur pendukung yang dapat diperoleh penulis mengenai hasil regresi penelitian yang tidak sesuai dengan hubungan teori terhadap variabel-variabel pengaruh produksi karet, luas areal dan harga terhadap PDRB sektor perkebunan tahun 2010-2019 di Kabupaten Tanah Bumbu.

### **Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah (1) Dihadirkan dalam pengujian analisis regresi adanya pengaruh negatif dan signifikan antara produksi karet terhadap PDRB sektor perkebunan di kabupaten Tanah Bumbu (2) Dihadirkan dalam pengujian analisis regresi terdapat pengaruh positif dan signifikan antara luas areal terhadap PDRB sektor perkebunan di Kabupaten Tanah Bumbu (3) Dihadirkan dalam pengujian analisis regresi terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara harga karet terhadap PDRB sektor perkebunan di Kabupaten Tanah Bumbu.

### **Saran**

Adapun saran-saran yang diberikan oleh penulis diantaranya yaitu (1) Di harapkan untuk pemerintah dapat mengambil kebijakan atau keputusan di bidang sektor perkebunan dengan pembuatan inovasi yang dapat mendorong peningkatan konsumsi karet alam di dalam negeri, misalnya pembangunan infrastruktur dengan menggunakan produksi karet karena, komoditi karet memiliki peluang yang cukup besar terhadap PDRB sektor perkebunan di Kabupaten Tanah Bumbu (2) Adanya suatu kegiatan sosialisasi bagi masyarakat petani karet tersebut agar meningkatkan produktivitas karet dengan perbaikan mutu lebih optimal seperti sistem sadap, penggunaan bibit unggul dan penggunaan pupuk berimbang (3) untuk peneliti berikutnya agar meneliti faktor produksi karet, luas areal dan harga yang berperan dalam meningkatkan PDRB sektor perkebunan menggunakan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti jumlah tenaga kerja petani karet agar menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi.

### **BIBLIOGRAPHY**

- Alwi, M. (2009). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Beras di Kelurahan Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang.
- Ariyantoro, H. (2006). *Budidaya Tanaman Perkebunan*. Klaten: PT. Inan Sejati.
- Asrina. (2017). Analisis Produksi Karet terhadap Pendapatan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Islam Di Kabupaten Bulukumba. *repository.uin-alauddin* , 17-21.
- Bumbu, P. K. (2016, 5 16). *Kabupaten Tanah Bumbu*. Retrieved 3 6, 2021, from tanahbumbuka: <http://www.tanahbumbukab.go.id/?page=sejarah#>
- Daniel, M. (2002). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Isukindro. (2003). *Model Pelatihan Ekonometrika*. UGM.
- Komalasari, I. (2009). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penawaran Ekspor Biji Kakao Indonesia.
- Kumala, N. (2005). *Teori Ekonomi Mikro Pendekatan Grafis dan Matematika*. Pondok Edukasi, Jakarta.
- Maha, H. (2019). Analisis Perkembangan Produksi Karet Indonesia. *repository* , 1-47.
- Mankiw, N. (2000). *Pengantar Ekonomi Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga: Terjemahan oleh Drs Haris Munandar.
- Mubyanto. (1989). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Yogyakarta: LP3ES.

- Nasution, R. (2008). Pengaruh Modal Kerja, Luas Lahan dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Usaha Tani Nenas (Study Kasus Desa Purba Tua Baru Kecamatan Silimakuta Kabupaten Simalungun. 1-9.
- Nasution, R. (2008). Pengaruh Modal Kerja, Luas Lahan dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Usaha Tani Nenas (Study Kasus Desa Purba Tua Baru Kecamatan Silimakuta Kabupaten Simalungun. 1-9.
- perdana, r. p. (2020). Kinerja Ekonomi Karet dan Strategi Pengembangan Hilirisasinya di Indonesia. *researchgate* , 37, 25-30.
- Pindick, R. P. (2012). *Mikro Economics*. Unc,London: Prentice Hall Internasional.
- Rahmat, A. F. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Tanaman Karet di PT. Lonsum Kecamatan Bulukumba, Kabupaten Bulukumba.
- rahmat, f. l., andriyanto, m., bukit, e., & istianto. (2016). Kelayakan Pengembangan PerkebunanKkaret di Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. *jurnal penelitian karet* , 107-118.
- Rismandani. (2015). Analisis Pengaruh Luas Lahan Karet terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sub Sektor Perkebunan Kabupaten Aceh Barat.
- Sari, N. (2018). Pengaruh Harga, Luas Lahan dan Biaya Produksi terhadap Pendapatan Petani Karet di Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin. *repository* , 47-49.
- Sari, N. (2018). Pengaruh Harga, Luas Lahan dan Biaya Produksi terhadap Pendapatan Petani Karet di Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin.
- Sitorus, R. F.
- Smith, A. (1776). *An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealt Nations*.
- Statistik, B. P. (2019, 11 28). *bps*. Retrieved 3 9, 2021, from Indikator Kesejahteraan Rakyat 2019:  
<https://www.bps.go.id/publication/2019/11/28/27d78d49bc6aa22bd3672b59/indikator-kesejahteraan-rakyat-2019.html>
- Statistik, B. P. (2019, 11 28). *bps*. Retrieved 3 9, 2021, from Indikator Kesejahteraan Rakyat 2019:  
<https://www.bps.go.id/publication/2019/11/28/27d78d49bc6aa22bd3672b59/indikator-kesejahteraan-rakyat-2019.html>
- Statistik, B. P. (2017, 8 11). *Statistik daerah kabupaten Tanah Bumbu*. Retrieved 1 14, 2021, from [tanahbumbukab.bps: https://tanahbumbukab.bps.go.id/publication.html?Publikasi%5BtahunJudul%5D=2013&Publikasi%5BkataKunci%5D=statistik+daerah+Kabupaten+tanah+bumbu&Publikasi%5BcekJudul%5D=0&yt0=Tampilkan](https://tanahbumbukab.bps.go.id/publication.html?Publikasi%5BtahunJudul%5D=2013&Publikasi%5BkataKunci%5D=statistik+daerah+Kabupaten+tanah+bumbu&Publikasi%5BcekJudul%5D=0&yt0=Tampilkan)
- Statistik, B. P. (2017, 12 27). *Statistik Daerah Kabupaten Tanah Bumbu*. Retrieved 1 14, 2021, from [tanahbumbukab.bps: https://tanahbumbukab.bps.go.id/publication/2017/12/27/2ec534d83669837c1bb52cd1/statistik-daerah-kabupaten-tanah-bumbu-2017.html](https://tanahbumbukab.bps.go.id/publication/2017/12/27/2ec534d83669837c1bb52cd1/statistik-daerah-kabupaten-tanah-bumbu-2017.html)
- Statistik, B. p. (2020, 10 9). *statistik daerah kabupaten tanah bumbu*. Retrieved 11 1, 2020, from tanahbumbukab: <https://tanahbumbukab.bps.go.id/publikasi.html>
- Statistik, B. P. (2020, 5 11). *Statistik Harga Produsen Pertanian Subsektor Perternakan dan Perikanan 2019* . Retrieved 3 9, 2021, from bps: <https://www.bps.go.id/publication/2020/05/11/88c73c51d90546c5ae17fc84/statistik-harga-produsen-pertanian-subsektor-peternakan-dan-perikanan-2019.html>
- Statistik, B. P. (2015, 11 20). *Tanah Bumbu Dalam Angka*. Retrieved 1 14, 2021, from tanahbumbukab: <https://tanahbumbukab.bps.go.id/publication/2015/11/20/7d24a7e246d890592ffffc0c/kabupaten-tanah-bumbu-dalam-angka-2015.html>

- 
- Statistik, B. P. (2020, 4 27). *tanah bumbu dalam angka*. Retrieved 12 1, 2020, from tanahbumbukab:  
<https://tanahbumbukab.bps.go.id/publication/2020/04/27/b1be2a388dbfcb72fa1e4bfb/kabupaten-tanah-bumbu-dalam-angka-2020.html>
- Sukirno, S. (2008). *Mikro Ekonomi, Teori Pengantar, Edisi Ketiga*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Sulfiani. (2014). Pengaruh produksi karet terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten bulukumba tahun 2008-2012. *repository* , 1-64.
- Sulfiani. (2014). Pengaruh Produksi Karet terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bulukumba Tahun 2008-2012. *repository* , 1-64.
- Syaputra, G. D. (2018). Pengaruh Program Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPPB) terhadap Keterampilan Petani Karet di Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu Povinsi Kalimantan Selatan. *repository* , 1-2.
- Sybromalesi, M. (2017). Analisis Pengaruh Produksi Karet Nasional, Harga Karet Dunia dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Ekspor Karet Studi Kasus : Indonesia Periode 2009-2013. *repository* , 1-104.
- Untoro, J. (2010). *Ekonomi Makro*. Jakarta: Kawah Media.